

Optimalisasi Dalam Meningkatkan Keaktifan Jama'ah Melalui Program Tematik Berbasis Masjid Al Muhajirin di Desa Kungkai Baru

Gebby Sopia¹, Nadia Pransista², Debi³, Meliza Tri Aprilia⁴, Anggun Febiola⁵, Dini Putri Pebriani⁶, Danang Prabowo⁷, Intan Purnama⁸, Rensa Eca Febria⁹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: gebbysopia11@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nadiapransita@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: debymerianto@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: melizaafrialia@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: febiolaanggun10@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dinibkl856@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: danangprabowo1922@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: purnamaintan00630@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: febriarenaeca@gmail.com

Abstract

Community Service Program (KKN) is a crucial component of the academic curriculum, providing students with the opportunity to engage directly with the community, apply their knowledge, and positively contribute to community development. The KKN program in Desa Kungkai Baru focuses on developing Masjid Al Muhajirin as a center for religious and social activities with the goal of enhancing the engagement of congregants through a mosque-based thematic approach. This program aims to strengthen social and spiritual bonds within the community through relevant religious, educational, and social activities. The Asset-Based Community-Driven Development (ABCD) approach is utilized to leverage local strengths in designing and implementing the program. The evaluation results show that students play a key role in designing, implementing, and motivating congregant participation. However, challenges such as community resistance and resource limitations need to be addressed with creative solutions. The conclusion outlines the students' contributions, the program's effectiveness, and its impact on community empowerment while providing recommendations for future improvements in the KKN program.

Keywords: Enhancing Engagement; Student Roles; Thematic Program;

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum akademik. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari, dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan komunitas. Salah satu aspek utama dari KKN adalah optimalisasi peran mahasiswa dalam berbagai program, termasuk dalam konteks peningkatan dan pengembangan keaktifan masyarakat di sekitar masjid. Masjid, sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial, memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, terutama di pedesaan (Samanto et al., 2024).

Desa Kungkai Baru sebagai salah satu lokasi KKN yang telah menerapkan program tematik yang berbasis di Masjid Al Muhajirin dengan tujuan memaksimalkan peran mahasiswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Program tematik ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi jama'ah di masjid melalui pendekatan yang inovatif dan relevan, serta mempererat hubungan sosial dan spiritual di antara warga desa. Peningkatan keaktifan jama'ah di masjid tidak hanya difokuskan pada partisipasi dalam kegiatan ibadah, tetapi juga dalam berbagai aktivitas sosial dan pendidikan yang dapat memperkuat solidaritas dan keterlibatan masyarakat. Program ini mengintegrasikan berbagai aspek, seperti pendidikan agama, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan program, diharapkan tercipta sinergi yang efektif antara pengetahuan akademis dan kebutuhan masyarakat.

Melalui pendekatan yang terintegrasi dan berfokus pada pemberdayaan, program ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Diharapkan mahasiswa dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat desa dan membantu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan produktif di sekitar Masjid Al Muhajirin. Dengan demikian, program ini tidak hanya bermanfaat bagi jama'ah masjid, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugas pengabdian masyarakat mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi secara mendalam dan mengoptimalkan kontribusi mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan meningkatkan keaktifan jama'ah di Masjid Al Muhajirin, Desa Kungkai Baru. Penelitian ini berfokus pada analisis mendetail peran mahasiswa dalam pelaksanaan program KKN, termasuk identifikasi metode-metode efektif yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kontribusi mereka sehingga menghasilkan dampak yang lebih besar. Selain itu, penelitian ini akan mengevaluasi secara komprehensif efektivitas program tematik berbasis masjid, dengan penekanan pada bagaimana program tersebut dapat meningkatkan partisipasi jama'ah dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan secara lebih terstruktur dan teratur.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai dampak program terhadap pemberdayaan masyarakat desa, khususnya dalam hal solidaritas, keterlibatan sosial, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selanjutnya, penelitian ini akan mengidentifikasi dan mengeksplorasi sinergi antara pengetahuan akademis mahasiswa dan kebutuhan masyarakat setempat, untuk memahami bagaimana integrasi ini dapat meningkatkan hasil dan efektivitas program.

Akhirnya, penelitian ini akan merumuskan rekomendasi berdasarkan temuan empiris untuk perbaikan dan pengembangan program KKN di masa depan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pelaksanaan program serta dampak positifnya bagi masyarakat secara keseluruhan.

Optimalisasi peran mahasiswa mengacu pada upaya untuk memaksimalkan kontribusi yang dapat diberikan oleh mahasiswa dalam berbagai kegiatan atau proyek. Sebagai generasi muda yang penuh energi dan kreativitas, mahasiswa memiliki potensi besar dalam berbagai bidang. Mereka dapat berperan sebagai pengorganisir, perencana, pelaksana, atau pemimpin dalam berbagai program yang diadakan. Dalam konteks program berbasis masjid, peran ini bisa mencakup pengorganisasian acara keagamaan, mendukung kegiatan sosial, atau memimpin kelompok studi (Suryani & Pitara Mahanggoro, 2022). Untuk mengoptimalkan peran mahasiswa, diperlukan pendekatan yang strategis, termasuk pemberdayaan melalui pengembangan keterampilan kepemimpinan, manajerial, dan komunikasi.

Program pelatihan, bimbingan mentor, dan pengalaman langsung dapat membantu mahasiswa memaksimalkan potensi mereka. Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan formal dan informal, di mana terjadi interaksi antara berbagai komponen pembelajaran. Interaksi ini mencakup perancangan fasilitas dan infrastruktur, metode pembelajaran, media, model pembelajaran, serta lingkungan tempat pembelajaran berlangsung, semuanya mendukung tercapainya proses pembelajaran yang telah direncanakan.

Meningkatkan keaktifan mahasiswa berarti mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam berbagai kegiatan, baik di dalam kampus maupun di masyarakat. Keaktifan mahasiswa tidak hanya terbatas pada partisipasi dalam kelas atau aktivitas akademik, tetapi juga melibatkan keterlibatan dalam kegiatan sosial, budaya, dan kemasyarakatan. Untuk mencapai hal ini, berbagai strategi dapat diterapkan, seperti mengadakan kegiatan yang menarik dan relevan, menyediakan dukungan logistik dan finansial, serta membangun komunikasi yang efektif. Peningkatan keaktifan juga memerlukan motivasi yang tepat, seperti pengakuan atas kontribusi mereka, kesempatan untuk berkembang, dan peran yang jelas dalam setiap kegiatan. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif.

Program tematik berbasis masjid adalah kegiatan atau inisiatif yang berfokus pada tema tertentu dan dilaksanakan di masjid atau dalam konteks keagamaan. Program ini bisa beragam, seperti pengajian, seminar, pelatihan, kegiatan sosial, atau acara keagamaan. Tema program ini dapat mencakup berbagai topik, seperti pendidikan agama, pemberdayaan sosial, atau isu-isu komunitas. Program tematik ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik komunitas di sekitar masjid dan untuk memperkuat hubungan antara masjid dan masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam program tematik ini bisa mencakup berbagai peran, mulai dari membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan (Aulia, 2021).

Melalui program-program ini, mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi kepada komunitas mereka tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional mereka. Secara keseluruhan, optimalisasi peran mahasiswa dalam meningkatkan keaktifan program tematik berbasis masjid melibatkan integrasi mahasiswa dalam semua tahap kegiatan, dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Ini memungkinkan mahasiswa untuk memberikan kontribusi yang signifikan dan

merasakan dampak positif dari keterlibatan mereka, sekaligus memperkuat relevansi dan efektivitas program yang diadakan di masjid.

METODE

Penelitian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menerapkan pendekatan Asset Based Community-Driven Development (ABCD), model inovatif dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan Asset Based Community-Driven Development (ABCD) adalah model pengembangan masyarakat yang menekankan pada pemanfaatan kekuatan dan sumber daya yang sudah ada dalam komunitas untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Dalam konteks penelitian berjudul "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Keaktifan Jama'ah Melalui Program Tematik Berbasis Masjid Al Muhajirin di Desa Kunkai Baru", ABCD memainkan peran krusial dalam membimbing kontribusi mahasiswa KKN. Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan aset lokal yang ada di desa, seperti keterampilan anggota jama'ah dan infrastruktur masjid, untuk merancang dan melaksanakan program-program tematik.

Dengan berkolaborasi secara aktif dengan komunitas lokal, mahasiswa dapat merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan jama'ah dan memaksimalkan dampak positif dari program-program tersebut. Hal ini tidak hanya meningkatkan keaktifan jama'ah tetapi juga memperkuat pembangunan komunitas secara berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Mahasiswa KKN dalam Program

Mahasiswa KKN memiliki peran kunci dalam merancang dan melaksanakan program tematik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitar masjid. Tugas mereka meliputi identifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat serta pengembangan ide-ide program yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Program-program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kegiatan keagamaan seperti pengajian dan ceramah, hingga program pendidikan dan sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Mahasiswa KKN juga bertanggung jawab untuk memotivasi jama'ah agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan masjid dengan menyediakan fasilitas dan dukungan yang diperlukan.

Selain itu, mahasiswa mengumpulkan data melalui survei atau observasi untuk menilai kebutuhan jama'ah serta mengevaluasi efektivitas program yang telah dilaksanakan. Data ini sangat penting untuk mengukur keberhasilan program dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan guna memastikan bahwa program tersebut benar-benar bermanfaat bagi masyarakat (Syaripudin et al., 2023).

Strategi untuk Peningkatan Keaktifan Jama'ah

Sejak zaman Nabi hingga masa Keemasan Islam, baik di Andalusia (Spanyol) maupun di Baghdad, masjid memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah tetapi juga pusat kegiatan umat Islam di mana mereka dapat menekuni berbagai minat. Masjid berfungsi sebagai institusi sosial yang

berperan penting dalam pengembangan pendidikan, ekonomi, dan politik umat. Untuk meningkatkan keaktifan jama'ah, perlu diterapkan berbagai strategi dengan pendekatan holistik. Salah satu komponen utama dari strategi ini adalah program edukasi dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran jama'ah tentang pentingnya keterlibatan dalam kegiatan masjid. Edukasi ini bisa berupa workshop, seminar, atau pelatihan yang memberikan pemahaman tentang berbagai aspek agama dan manfaat dari partisipasi aktif (Nurdiyanti et al., 2023).

Selain itu, penyelenggaraan acara sosial dan keagamaan seperti kajian rutin, kegiatan amal, dan bakti sosial dapat menarik minat jama'ah untuk lebih aktif berpartisipasi. Acara-acara ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi jama'ah untuk terlibat langsung tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara mereka. Kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan pengurus masjid juga sangat penting karena dukungan mereka dapat memperkuat program-program yang dijalankan, memastikan bahwa program diterima dengan baik dan mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat.

Tantangan Mahasiswa KKN dalam Program

Mahasiswa KKN sering menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan program. Salah satu tantangan utama adalah resistensi dari jama'ah yang mungkin enggan untuk berpartisipasi dalam program baru atau perubahan yang diusulkan. Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti dana, fasilitas, atau waktu dapat menghambat efektivitas pelaksanaan program. Misalnya, tanpa dana yang memadai, mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam menyelenggarakan kegiatan besar atau menyediakan materi yang diperlukan.

Koordinasi yang kurang efektif dengan pengurus masjid atau pihak lokal juga dapat mengganggu kelancaran program. Tantangan-tantangan ini memerlukan pendekatan yang bijaksana dan solusi kreatif agar program tetap dapat berjalan dengan baik. Mahasiswa KKN harus mampu beradaptasi dengan situasi yang ada dan mencari cara inovatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Respon Masyarakat Terhadap Program

Respon masyarakat terhadap program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bisa sangat bervariasi. Beberapa anggota jama'ah mungkin menyambut baik program-program tersebut dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan. Mereka melihat program sebagai kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat komunitas. Namun, ada juga kemungkinan bahwa sebagian masyarakat mungkin skeptis atau kurang antusias terhadap program baru. Skeptisisme ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya informasi atau ketidakpercayaan terhadap efektivitas program.

Oleh karena itu, penting untuk mengumpulkan umpan balik dari masyarakat mengenai program yang telah dilaksanakan. Umpan balik ini bisa diperoleh melalui wawancara, survei, atau diskusi kelompok. Evaluasi berdasarkan umpan balik tersebut memungkinkan mahasiswa KKN untuk menilai efektivitas program dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Dengan cara ini, program dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan jama'ah, meningkatkan kemungkinan keberhasilannya di masa depan.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kungkai Baru telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keaktifan jama'ah di Masjid Al Muhajirin melalui berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan. Program ini memanfaatkan peran mahasiswa secara optimal untuk memperkuat hubungan sosial dan spiritual dengan pendekatan yang inovatif dan relevan. Evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa berperan penting dalam merancang dan melaksanakan program, serta dalam memotivasi jama'ah. Namun, tantangan seperti resistensi dan keterbatasan sumber daya memerlukan solusi kreatif. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan program KKN di masa depan, dengan penekanan pada penyesuaian berbasis umpan balik dan peningkatan koordinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA INGGRIS SISWA.
- Nurdiyanti, Y., Neneng Nurmalasari, & Andi Abdul Hanafi. (2023). Pendampingan Model Kurikulum Mutsallatsah dalam Optimalisasi Program “Maghrib Mengaji” di Kabupaten Pangandaran. *Warta LPM*, 462–470. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i4.2312>
- Salam, M., Citra Amania Sulfa, N., & At-Taqwa Bondowoso, S. (n.d.). COMMUNITY DEVELOPMENT MASYARAKAT BERBASIS KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POSDAYA MASJID. 2(01), 2023.
- Samanto, H., Fitria, N., & Sahid, A. (2024). Optimalisasi Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Desa Kismoyoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*.
- Suryani, L., & Pitara Mahanggoro, T. (2022). Optimalisasi Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Lanjut Usia. <https://doi.org/10.18196/ppm.53.1095>
- Syaripudin, A., Hanafi Dain Yunta Peningkatan Kualitas Sumber, A., & Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab, S. (2023). PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI KELURAHAN MONCONGLOE MELALUI PROGRAM KREATIF KEISLAMAN KKN VI STIBA MAKASSAR IMPROVING THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES IN MONCONGLOE SUB-DISTRICT THROUGH STIBA MAKASSAR VI STIBA KKN ISLAMIC CREATIVE PROGRAM Akhmad Hanafi Dain Yunta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–21. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v4i1.922>